

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan Analisa yang dipaparkan dalam bab sebelumnya dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Konten youtube dalam akun youtube Nuril Asyrof dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan melalui dua cara yaitu active income dan passive income. Active income yaitu pendapatan yang dihasilkan dari endorse atau promosi. Sedangkan passive income yaitu pendapatan yang dihasilkan dari monetisasi video atau kerja sama antara google adsense dan youtube dengan beberapa syarat dan kriteria tertentu.
2. Akun youtube Nuril Asyrof dapat dipastikan tidak dapat digunakan sebagai objek agunan dikarenakan belum memenuhi kriteria yang ditetapkan berdasarkan PP Nomor 24 Tahun 2022. Berdasarkan PP Nomor 24 Tahun 2022 : a) Belum memenuhi nilai ekonomis yang dipesyaratkan oleh PP Nomor 24 Tahun 2022, b) Belum didaftarkan sebagai kekayaan intelektual di lembaga Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual (DJKI) Kemenkumham. Walaupun konten-konten yang ada dalam akun tersebut memiliki nilai ekonomis karena mendapat pemasukan dari youtube yang ditandai dengan

adanya iklan yang masuk dalam konten tersebut. Kemudian konten tersebut juga di unggah bukan untuk tujuan komersial sehingga konten tersebut tidak bisa dijadikan sebagai usaha ekonomi kreatif, yang mana pada dasarnya untuk melakukan penjaminan selain memiliki sertifikat kekayaan intelektual, harus memiliki usaha ekonomi kreatif, memiliki proposal pembiayaan dan memiliki perikatan terkait kekayaan intelektual produk ekonomi kreatif.

B. Saran

Pemberlakuan PP Nomor 24 Tahun 2022 membuka peluang baru bagi pelaku industri ekonomi kreatif untuk mengakses sumber pembiayaan usaha. Ketentuan khusus diperlukan mengenai konten YouTube sebagai jaminan utang, meskipun telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2022 tentang Ekonomi Kreatif yang mengatur bahwa hak kekayaan intelektual dapat dijadikan sebagai jaminan utang. Namun, peraturan khusus mengenai perlindungan hak cipta untuk konten YouTube dan perturan dari pihak Bank yang masih kurang. Juga diperlukan kolaborasi antara Pemerintah, Bank Indonesia, serta lembaga-lembaga terkait lainnya yang memungkinkan membantu

terwujudnya kekayaan intelektual sebagai jaminan utang di perbankan maupun non perbankan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ali, Zainuddin. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Amiruddin. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Ashshofa, Burhan. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rincka Cipta, 2004.
- Griffith, Philip. *International Intellectual Property Conventions IPR Courses Material*. Sydney: UTS, 2000.
- Helfert, Erich A. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga, 1993.
- Kieff, F.Scott & Ralph Nack. *International, United States and European Intellectual Property Selected Source Material*. New York: Aspen Publishers, 2008.
- Maulana, Insan Budi (selanjutnya disebut Insan Busi Maulana I). *Politik dan Manajemen Hak Kekayaan Intelektual*. Bandung: Alumni, 2009.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook..* California: SAGE Publications, 1994.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nack, Ralph. *International, United States and European Intellectual Property Selected Source Material*. Rivai, Veithzal. *Islamic Finansial Management*. Jakarta: Raja Grafindo persada, 2008.

- Soelistyo, Henry. *Hak Kekayaan Intelektual Konsepsi*, Opini dan Aktualisasi. Jakarta Selatan: Penaku, 2014.
- Sudarto. *Metode Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Al Fabet, 2011.
- Sutedi, Adrian. *Hak Atas Kekayaan Intelektual*. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.
- Suteki Dan Taufani, *Metodelogi Penelitian Hukum* (Firasat, Teori Dan Praktik). Depok: Rajawali Press, 2018.
- Tohir, Noel Chabannel *Panduan Lengkap Menjadi Account Officer*. Jakarta: Gramedia, 2012.
- Usman, Rachmadi. *Aspek-Aspek Hukum Perbankan Di Indonesia*. Jakarta: Gramedia pustaka Utama, 2003.
- Utomo, Tomi Surya. *Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di Era Global Sebuah Kajian Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Jurnal
- Afrilia, Dian. "Kupas Tuntas Perkembangan Ekonomi Kreatif Indonesia dari Sisi Pemerintah dan Pelaku Usaha," Good News From Indonesia, 13 Oktober 2021, diakses 21 Agustus 2022,
<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/10/13/kupas-tuntas-perkembangan-ekonomi-kreatif-indonesia-dari-sisi-pemerintah-dan-pelakuusaha>
- Anggoro, Ayub Dwi et al "Minat Alih Profesi Sebagai Youtuber di Kabupaten Ponorogo," Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan 7, No 1(2023):16

- Arbaian, Muhammad Fasya Nur et al. "Analisis Program Monetisasi Youtube Menurut Hukum Ekonomi Syariah". *Jurnal Ekonomi Syariah* 10, No 1(2023):52
- Atikah, Ika. "Hak Cipta Sebagai Collateral Dalam Jaminan Fidusia", *Jurnal Hukum*, Volume 15, Nomor 1, Juni (2019), 54.
- Cecariyani, Shera Aske dan Gregorius Genep Sukendro. "Analisis Strategi Kreatif dan Tujuan Konten Youtube (Studi Kasus Konten prank Yudist Ardhana)" *PROLOGIA jurnal* Vol 2 No. 2 (2018): 496
<https://journal.untar.ac.id/index.php/prologia/article/view/735/2171>
- Gunawan, Jessica Francis Yunanto. "Implementasi Penggunaan Kekayaan Intelektual Sebagai Jaminan Kredit Perbankan", *Jurnal Ilmiah Indonesia*, vol.7 no.12(2022): 18529
<http://dx.doi.org/http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i12.10964>
- Hariyanto, Arif & Aditya Putera. "Konten Kreator Youtube Sebagai Sumber Penghasilan (Telaah Kritis Hukum Ekonomi Syari'ah)" *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Keluarga Islam* Volume 3, No. 2, (2022): 244
<https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/alhukmi/article/view/2325/1506>
- Kusumaningtyas, Rindia Fanni. "Perkembangan Hukum Jaminan Fidusia Berkaitan dengan Hak Cipta Sebagai Objek Jaminan Fidusia", *Pandecta Research Law Journal*, vol. 11 no.1(2016): 97
<https://doi.org/10.15294/pandecta.v11i1.6465>.
- Nur'aini, Alfi. "monetisasi youtube perspektif tafsir maqashidi," *Jurnal penelitian agama* 22, no 1 (2021):73

Zulfa, Nur Qomariyah et al. “Konten kreatif Youtube sebagai sumber penghasilan ditinjau dari etika bisnis islam,” *Journal of Sharia Economics* 1, No 2 , (2021):113

Skripsi

Jeni Syaefudin N, Skripsi, *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Pada Produk Gadai Emas Terhadap Profitabilitas Bank Mega Syariah Tahun 2012/2013*, Fakultas Syari’ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung 1435 H/2014 M

Nuryanto Fitri Nuryanto, Skripsi, “*Analisis Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Tingkat Inflasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Produk Gadai Emas Pada Bank Umum Syariah*” Periode 2012-2016, Fakultas Agama Islam Prodi Muamalat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2017.

Sofyani Wigati, 2018. “*Pengembangan YouTube Pembelajaran Berbasis Ki Hadjar Dewantara Untuk Materi Integral Tak Tentu di SMA*”, Skripsi. Yogyakarta: FKIP UST, hlm.81

